

Pemahaman Modul

Praktikum Struktur Data

Kode Asisten PJ : MTN

A11.4301-U

(Partner)

NIM : A11.2012.06758

NIM : A11.2012.06748

Nama : Muhammad Adhi D

Nama : M Azwar Adli.

Modul : PSDA-6

Description :

ADT Kontigu.

Dengan representasi fisik kontigu, satu-satunya struktur data yang dapat menyimpannya adalah tabel, karena hanya tabel yang mempunyai struktur kontigu. Setiap elemen tabel mengandung informasi info, sedangkan informasi mengenai Next tidak perlu lagi disimpan secara eksplisit, karena secara implisit sudah tersirat dalam struktur data yang menjadi tempat penyimpanannya.

Elemen terakhir tidak mungkin dikenali dari NEXT, karena NEXT tidak disimpan secara eksplisit. Satu-satunya cara untuk mengetahui elemen terakhir adalah dari alamatnya : $P=N$, dengan N adalah lokasi pada tabel tempat menyimpan elemen terakhir.

Karena alamat elemen terakhir harus diketahui secara eksplisit, maka representasi list bukan murni seperti di atas, tetapi harus mengandung First(L) dan Last(L), seperti yang pernah dibahas pada Queue.

Pemilihan representasi fisik dari list linier akan sangat mempengaruhi performansi dari algoritma. Pada bagian selanjutnya, akan dipelajari (melalui kasus-kasus), kapan masing-masing representasi cocok untuk dipakai.

Ringkasan Representasi List

Representasi Berkait:

Representasi logik Berkait	Representasi fisik berkait dengan Pointer	Representasi fisik berkait dengan Tabel
KAMUS UMUM: L : List P : address {kamus belum terdef.}	KAMUS UMUM: typeinfo: {terdef} typeaddress: pointer toElmt typeElmtList:	KAMUS UMUM: typeinfo: {terdef} typeaddress: integer typeElmtList: < info: info: type,

Pemahaman Modul

Praktikum Struktur Data

	<code>< info: infotype, Next: address> typeList: {rep. terdef} L : List P : address</code>	<code>Next: address > {variabel GLOBAL} constantNil=0 constantNMax: address=... TabMem: array[Nil..NMax] ofElmtList FirstAvail: address typeList: {rep. terdef} L : List P : address</code>
AKSES: First(L) Next(P) Info(P)	AKSES: tergantung deklarasi P↑.Next P↑.Info	AKSES: tergantung deklarasi TabMem(P).Next TabMem(P).Info
PRIMITIF ALOKASI /DEALOKASI :	PRIMITIF ALOKASI /DEALOKASI : (tidak perlu realisasi , sistem)	PRIMITIF ALOKASI /DEALOKASI : (harus di realisasi) MemFull InitTab AllocTab(P) DealLocTab(P)
Pengenal elemen terakhir	Next(P) = Nil	

Representasi Kontigu :

Representasi logik kontigu	Representasi fisik kontigu dengan tabel
KAMUS UMUM: L : List P : address	KAMUS UMUM: typeaddress : integer typeElmtList : <code>< info : infotype ></code> constantFirst : address = ... constantLast : address = ... typeList : <code>< TabMem : array[First..Last] ofElmtList ></code> L : List P : address
AKSES: First(L) Next(P) Info(P)	AKSES: tergantung deklarasi P ← P + 1 TabElmt(P).Info
PRIMITIF ALOKASI /DEALOKASI :	PRIMITIF ALOKASI /DEALOKASI : { tidak perlu dilakukan, pada saat

Pemahaman Modul

Praktikum Struktur Data

	pendefinisi an tabel, secara statis sudah ditentukan. Kecuali jika deklarasi tabel secara dinamis seperti dalam bahasa C }
Pengenal elemen terakhir	Last

Contoh :

```
void InsVFirst(List *L, infotype X) {
    int i;
    address P;
    if(ListEmpty(*L)) {
        FirstAdd = IndexMin;
        LastAdd = FirstAdd;
        (*L).N = LastAdd;
        (*L).TabMem[FirstAdd].Info = X;
    }
    else {
        P = First(*L);
        InsertFirst(&(*L), P);
        i = Last(*L);
        while(i != First(*L)) {
            (*L).TabMem[i].Info = (*L).TabMem[i-1].Info;
            i--;
        }
        (*L).TabMem[FirstAdd].Info = X;
    }
}

void PrintInfo(List L) {
    address P;
    if(ListEmpty(L)) {
        printf("List kosong\n");
    }
    else {
        P = First(L);
        do {
            printf("|%d| ", Info(P));
            P++;
        }
        while(P != Last(L)+1);
    }
}

void InsertAfter(List *L, address P) {
    (*L).N = P;
```

Pemahaman Modul

Praktikum Struktur Data

```
LastAdd = (*L).N;  
}
```